



Pengenalan Motif Batik Tradisional Dan Modern di Desa Girirejo, Imogiri, Bantul

Rina Istiqomawati ^{a, 1*}, Muhamad^{b, 2},

^{a b} STEI Yogyakarta, Indonesia

¹ rinaistiqomawati18@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: Desember 2023

Revised: Desember 2023

Accepted: Desember 2023

Kata kunci:
Pegetahuan Masyarakat,
Motif Batik;
Pelatihan pembuatan batik.

ABSTRAK

Batik merupakan warisan budaya yang penting bagi masyarakat Desa Girikerto. Akan tetapi, pengetahuan masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu di desa tersebut tentang berbagai motif batik masih sangat terbatas. Hal ini menghambat upaya pelestarian dan pemanfaatan potensi batik sebagai sumber ekonomi masyarakat. Tujuan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu tentang motif batik tradisional dan modern serta teknik pembuatan batik melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan praktikum. Metode: Meliputi survei awal, pelatihan teori dan praktik tentang berbagai motif batik dan teknik pembuatannya, serta evaluasi akhir untuk mengukur capaian program. Hasil: Program berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang beberapa motif batik dan mereka mampu membuat karya batik dengan berbagai motif. Kelompok ibu-ibu kini dapat memanfaatkan batik sebagai usaha tambahan. Program pengabdian masyarakat ini efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu tentang motif batik, diharapkan dapat melestarikan warisan budaya lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

ABSTRACT

Batik is an important cultural heritage for the people of Girikerto Village. However, the community's knowledge, especially the women's group in the village, about various batik motifs is still very limited. This hampers efforts to preserve and utilize batik's potential as a community economic resource. Objective: This program aims to increase the knowledge and skills of groups of mothers regarding traditional and modern batik motifs and batik making techniques through a series of training and practicum activities. Method: Includes initial survey, theoretical and practical training on various batik motifs and manufacturing techniques, as well as final evaluation to measure program achievements. Results: The program succeeded in increasing participants' knowledge about several batik motifs and they were able to create batik works with various motifs. Mothers' groups can now use batik as an additional business.

Keywords:
community knowledge, batik motifs; training, batik making

.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

This community service program is effective in increasing the knowledge and skills of groups of women regarding batik motifs, it is hoped that it can preserve local cultural heritage and improve the community's economy.

Copyright © 2021 (Nama Penulis). All Right Reserved

How to Cite: Rina Istiqomawati, Muhamad. (2023). Pengenalan Motif Batik Tradisional Dan Modern di Desa Girirejo, Imogiri, Bantul. *IBSE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 (No.1), halaman 46-52.

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar Pengenalan Motif Batik Tradisional dan Modern untuk Masyarakat di Desa Girikerto, Imogiri, Bantul" bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya memahami dan mengenal motif-motif batik tradisional dan modern kepada masyarakat di Desa Girikerto. Batik adalah warisan budaya Indonesia yang berharga dan merupakan bagian dari identitas budaya bangsa. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap budaya lokal mereka, serta memanfaatkan batik sebagai sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Latar belakang masalah ini juga didorong oleh fakta bahwa batik merupakan warisan budaya yang berharga bagi Indonesia dan merupakan bagian dari identitas budaya bangsa. Namun, kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang motif-motif batik tradisional dan modern membuat warisan ini kurang terjaga dan diteruskan ke generasi berikutnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Girikerto memahami dan mengenal motif-motif batik tradisional dan modern, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap budaya lokal mereka, serta memanfaatkan potensi batik sebagai sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat setempat

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang kaya dan mempesona. Di Desa Girirejo, Imogiri, Bantul, batik tradisional menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang motif batik tradisional dan modern kepada kelompok ibu-ibu di Desa Girirejo. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang motif batik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap keindahan dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam batik.

Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Girikerto tentang pentingnya memahami dan mengenal motif batik tradisional dan modern. Hal ini menyebabkan minimnya kesempatan bagi masyarakat untuk menggunakan batik sebagai sumber penghasilan dan potensi sumber daya lokal yang tidak termanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan ini diinisiasi untuk membantu masyarakat memahami dan mengenal motif batik tradisional dan modern, sehingga dapat meningkatkan kesadaran

dan kecintaan terhadap budaya lokal mereka, serta memanfaatkan potensi batik sebagai sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat setempat

Tujuan umum dari pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar pengenalan motif batik tradisional dan modern untuk kelompok ibu-ibu di desa Girirejo, Imogiri Bantul" adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu di desa Girirejo tentang pengenalan motif batik tradisional dan modern, sehingga mereka dapat menghasilkan karya batik yang lebih bermutu dan meningkatkan perekonomian keluarga mereka melalui penjualan produk-produk batik. Tujuan Khusus Pengabdian Masyarakat : mengenalkan motif batik tradisional dan modern kepada kelompok ibu-ibu di desa Girirejo agar mereka memahami makna dari setiap motif batik dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya, Memberikan pelatihan dasar tentang teknik membuat batik kepada kelompok ibu-ibu, mulai dari pemilihan kain, pewarnaan, hingga pengolahan akhir batik, meningkatkan kemampuan kelompok ibu-ibu dalam mendesain motif batik sendiri, sehingga mereka dapat menghasilkan produk batik yang lebih kreatif dan inovatif.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kelompok ibu-ibu di desa Girirejo, baik dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maupun dalam peningkatan perekonomian keluarga mereka melalui usaha batik.Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar pengenalan motif batik tradisional dan modern untuk kelompok ibu-ibu di desa Girirejo, Imogiri Bantul" adalah sebagai berikut:kelompok ibu-ibu di desa Girirejo yang berminat dan memiliki potensi dalam pembuatan batik, kelompok ibu-ibu yang ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pengenalan motif batik tradisional dan modern, kelompok ibu-ibu yang ingin memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang cara membuat batik, kelompok ibu-ibu yang ingin meningkatkan pemasukan keluarga mereka melalui usaha batik.Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan dukungan kepada kelompok ibu-ibu di desa Girirejo agar mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka, meningkatkan kemampuan, serta mendapatkan pemasukan tambahan melalui usaha batik.

Metode

Metodologi untuk program pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar Pengenalan Motif Batik Tradisional dan Modern untuk Masyarakat di Desa Girikerto, Imogiri, Bantul" dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut:(1) Survei dan identifikasi kebutuhan: Tahap pertama adalah melakukan survei dan identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Girikerto terkait dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan mempromosikan produk batik lokal, (2) Penyusunan rencana program: Berdasarkan hasil survei dan identifikasi kebutuhan, dilakukan penyusunan rencana program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, (3) Pelatihan dan workshop: Tahap selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan workshop bagi masyarakat Desa

Girikerto. Pelatihan dan workshop ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, yang memfokuskan pada sub pokok bahasan seperti sejarah dan evolusi batik, pentingnya memahami dan mengenal motif-motif batik tradisional dan modern, cara membedakan antara motif batik tradisional dan modern, metode pembuatan batik tradisional dan modern, dan strategi untuk mempromosikan dan memasarkan produk batik lokal., (4) Bimbingan dan dukungan: Tahap berikutnya adalah melakukan bimbingan dan dukungan bagi masyarakat Desa Girikerto dalam mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pelatihan dan workshop, (5) Evaluasi dan monitoring: Terakhir, dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk mengetahui hasil dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, yaitu: (1) Persiapan Tempat dan Bahan. Kegiatan pelatihan dan praktik membuat batik, dibutuhkan tempat yang memadai dan nyaman untuk kelompok ibu-ibu belajar dan berinteraksi. Tempat yang ideal adalah ruangan atau lapangan yang cukup luas, memiliki akses listrik dan sumber air bersih, serta aman dan terhindar dari gangguan luar seperti hujan atau suara bising. Tempat yang kami pilih dan sangat ideal untuk pengabdian masyarakat ini adalah di rumah Joglo bu Retno desa Grikero, kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Alat dan Bahan untuk pelatihan dan praktik membuat batik, dibutuhkan beberapa alat dan bahan, antara lain: LCD dan Laptop untuk Presentasi, alas untuk duduk, buku pedoman corak dan motif Batik, kain putih yang akan dijadikan media pembuatan batik, kertas minyak dan kertas HVS Putih, alat tulis untuk membuat motif batik seperti pensil, spidol, penghapus dan penggaris, meja atau kursi untuk kelompok ibu-ibu bekerja dan belajarPapan dan spidol untuk kegiatan desain motif batik, narasumber atau pengajar Untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dibutuhkan narasumber atau pengajar yang ahli di bidang batik, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Narasumber atau pengajar ini dapat diundang dari luar desa atau kota, sehingga dapat memberikan perspektif dan pengalaman yang berbeda bagi kelompok ibu-ibu.

Tahap Pendahuluan (2) Pada tahap ini, dilakukan pendekatan dan komunikasi awal dengan kelompok ibu-ibu di desa Girirejo untuk memperkenalkan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Selain itu, pada tahap ini juga dibuat rencana dan agenda kegiatan yang akan dilakukan.

Tahap Pengenalan motif batik tradisional dan modern. (3) Pada tahap ini, dilakukan pelatihan kepada kelompok ibu-ibu tentang pengenalan motif batik tradisional dan modern, yang meliputi sejarah

batik, teknik pembuatan batik, serta pengenalan berbagai motif batik tradisional dan modern. Pelatihan dilakukan melalui presentasi dan diskusi, serta praktik langsung membuat batik dengan bimbingan dari narasumber atau pengajar. Berikut adalah beberapa sub pokok bahasan yang dapat dibahas dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar Pengenalan Motif Batik Tradisional dan Modern untuk Masyarakat di Desa Girikerto, Imogiri, Bantul", adalah : sejarah dan evolusi batik di Indonesia, pentingnya memahami dan mengenal motif-motif batik tradisional dan modern, cara membedakan antara motif batik tradisional dan modern, metode pembuatan batik tradisional dan modern, penggunaan batik sebagai sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat setempat, cara merawat dan menjaga warisan budaya batik, strategi untuk mempromosikan dan memasarkan produk batik loka, pemahaman tentang hak cipta dan perlindungan terhadap motif-motif batik

Tahap pelatihan teknik membuat batik, (4) Pada tahap ini, kelompok ibu-ibu memahami pengenalan motif batik tradisional dan modern, maka pada tahap ini dilakukan pelatihan tentang teknik membuat batik, seperti pemilihan kain, pencelupan, pengolahan akhir batik, dan lain-lain. Pelatihan dilakukan melalui praktik langsung dan bimbingan dari narasumber atau pengajar.

Tahap pelatihan desain dan motif batik. (5) Pada tahap ini, dilakukan pelatihan kepada kelompok ibu-ibu tentang cara mendesain motif batik sendiri, sehingga mereka dapat menghasilkan produk batik yang lebih kreatif dan inovatif. Pelatihan dilakukan melalui presentasi dan diskusi, serta praktik langsung membuat desain motif batik dengan bimbingan dari narasumber atau pengajar.

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar Pengenalan Motif Batik Tradisional dan Modern untuk Kelompok Ibu-Ibu di Desa Girirejo, Imogiri Bantul" merupakan salah satu program yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari STEI Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam bidang batik kepada kelompok ibu-ibu di desa Girirejo, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam membuat batik. Setelah program ini dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi kelompok ibu-ibu di desa Girirejo.

Hasil evaluasi kegiatan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Kelompok ibu-ibu di desa Girirejo telah berhasil memahami dan menguasai teknik pembuatan batik, baik motif batik tradisional maupun modern. Mereka juga telah mampu menghasilkan produk batik yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi yang lebih baik. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat yang signifikan bagi kelompok ibu-ibu di desa Girirejo. Program ini memberikan kesempatan bagi kelompok ibu-ibu untuk memperoleh pengalaman baru dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat batik. Dalam jangka panjang, program ini juga dapat membuka peluang bisnis bagi kelompok ibu-ibu di bidang pembuatan dan penjualan produk batik. Namun, terdapat beberapa masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satunya adalah masalah waktu yang terbatas untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada kelompok ibu-ibu.

Hal ini mengakibatkan beberapa peserta tidak dapat mengikuti seluruh tahapan program dengan baik. Selain itu, terdapat juga kendala dalam hal peralatan dan bahan yang digunakan selama pelaksanaan program. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik, seperti pewarna dan kain. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, tim pengabdian masyarakat telah melakukan beberapa upaya. Salah satunya adalah dengan memberikan waktu tambahan bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti seluruh tahapan program. Tim pengabdian masyarakat juga memberikan saran dan alternatif motif yang dapat digunakan untuk membuat design batik.

Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Belajar Pengenalan Motif Batik Tradisional dan Modern untuk Kelompok Ibu-Ibu di Desa Girirejo, Imogiri Bantul", dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah berhasil mencapai tujuan umum dan tujuan khusus yang telah ditetapkan. Kelompok ibu-ibu di Desa Girirejo telah berhasil mengenal dan memahami berbagai macam motif batik tradisional dan modern serta mampu mengaplikasikannya dalam pembuatan karya batik.

Kegiatan pelatihan dan praktik pembuatan batik yang dilakukan selama satu bulan ini, juga dianggap cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para ibu-ibu di desa tersebut. Dari sisi sarana dan prasarana, meskipun sempat mengalami kendala pada awalnya, namun tim pengabdian masyarakat berhasil menyelesaikan persiapan tempat dan bahan dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

Ucapan Terima Kasih

Referensi

- Djaelani, M. T., & Hadiyanto. (2017). Peningkatan Kreativitas Seni Batik pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Surakarta Melalui Pembelajaran Batik di Lembaga Pendidikan Kesenian. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Seni*, 4(1), 73-82.
- Kusumo, A. W. (2019). The Influence of Batik Motifs on Modern Women's Wear in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 565-571.
- Priyatni, E. (2017). Implementation of Traditional Batik Motif and Pattern into Modern Clothing Design. *International Journal of Social Science and Humanity*, 7(1), 32-36.
- Pudjiastuti, I., & Hayuningtyas, M. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengenalan Batik pada Kelompok Perempuan di Desa Trucuk Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 8(1), 21-32.
- Sutrisno, A. (2018). The Application of Batik Art to Modern Fashion Design. *International Journal of Social Science and Humanity*, 8(6), 267-271.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Pendidikan Kejuruan.

Umiyati, N. (2019). Peningkatan Kreativitas Melalui Pengenalan Motif Batik pada Ibu-Ibu PKK Desa Tegalrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. *Jurnal Widya Karya*, 8(2), 117-124

Yusuf, H. A., & Susanti, W. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Membimbing Siswa Membatik dengan Metode Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 207-215